

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk

**Laporan Keuangan Interim
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut (Tidak diaudit)
(Mata Uang Rupiah Indonesia)**

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2020 DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(MATA UANG RUPIAH INDONESIA)

Daftar Isi

	<u>Halaman</u>
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	4
Laporan Perubahan Ekuitas.....	5
Laporan Arus Kas.....	6
Catatan atas Laporan Keuangan.....	7 - 68



PT. SatyamitraKemasLestari,Tbk
Your Packaging - Solutions Partner

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI TBK
TANGGAL 31 MARET 2020 DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ang Kinardo
Alamat Kantor : Jl. Raya Serang Km. 25,6 Kawasan Industri Benua Permai Lestari Kav. L Desa Cisereh, Tigarakasa- Tangerang
Alamat Domisili : Taman Kebon Jeruk Blok B1/52, RT.002 RW. 009, Kel. Srengseng, Kembangan – Jakarta Barat
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Tan Franco Agung
Alamat Kantor : Jl. Raya Serang Km. 25,6 Kawasan Industri Benua Permai Lestari Kav. L Desa Cisereh, Tigarakasa- Tangerang
Alamat Domisili : Pluit Timur Blok C Barat/2, RT.011 RW.009, Kel. Pluit Penjaringan – Jakarta Utara
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Interim PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk. ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Interim Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Interim Perusahaan telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Interim Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang, 22 Juni 2020

Atas nama dan mewakili Direksi





Ang Kinardo
Direktur Utama

Tan Franco Agung
Direktur

Office & Factory :

Kawasan Industri Benua Permai Lestari Kav. L, Jl. Raya Serang Km 25,6 Desa Cisereh, Tigaraksa - Tangerang 15720, Banten - Indonesia
Phone : +62.21.5950988 (Hunting) Fax : +62.21.5950089 Website : www.satyamitra.com
E-mail : satyamitra@satyamitra.com

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2020 (Tidak diaudit)</u>	<u>31 Desember 2019 (Diaudit)</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	2c,2m,4,37	16.726.412.855	20.797.275.825
Piutang usaha	2c,2m,5,37		
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 4.264.828.136 pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019		476.199.084.162	507.056.918.504
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2m,6,37	936.197.988	2.075.482.350
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 264.238.043	2e,7	296.725.945.152	246.381.316.459
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2f,2i,8	47.848.652.318	37.230.474.805
Pajak dibayar di muka	2l,16a	50.398.091.752	41.236.254.545
JUMLAH ASET LANCAR		<u>888.834.384.227</u>	<u>854.777.722.488</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Taksiran tagihan restitusi pajak	2l,16b	-	-
Uang muka perolehan aset tetap - pihak ketiga	9	6.093.638.662	5.812.195.521
Aset pajak tangguhan	2l,16d	8.527.930.246	8.784.935.968
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 523.949.873.138 pada tanggal 31 Maret 2020 dan Rp 512.077.383.821 pada tanggal 31 Desember 2019	2g,2h,10	825.523.644.645	822.546.923.202
Aset tidak lancar lainnya	2m,11,37	4.102.163.098	3.619.495.098
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		<u>844.247.376.651</u>	<u>840.763.549.789</u>
JUMLAH ASET		<u>1.733.081.760.878</u>	<u>1.695.541.272.277</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)</u>	<u>31 Desember 2019 (Diaudit)</u>
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank	2c,2m,12,37	507.697.039.044	531.219.742.854
Utang usaha Pihak ketiga	2c,2m,13,37	234.335.448.037	205.453.066.473
Utang lain-lain - pihak ketiga	2c,2m,14,37	22.116.693.437	18.276.975.326
Beban akrual	2j,2m,15,37	9.636.328.577	7.063.711.205
Utang pajak	2l,16c	7.641.695.409	3.002.625.046
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang bank jangka panjang	2m,12,37	48.462.917.336	52.557.092.725
Utang sewa pembiayaan	2i,2m,17,37	5.966.219.261	6.039.340.730
Utang pembiayaan konsumen	2m,18,37	1.056.743.406	1.102.616.667
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		836.913.084.507	824.715.171.026
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang bank jangka panjang	2m,12,37	158.632.777.744	153.206.509.143
Utang sewa pembiayaan	2i,2m,17,37	5.328.264.535	6.773.811.275
Utang pembiayaan konsumen	2m,18,37	610.153.541	791.431.666
Liabilitas imbalan pasca kerja	2j,20	33.847.482.941	34.875.505.829
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		198.418.678.761	195.647.257.913
JUMLAH LIABILITAS		1.035.331.763.268	1.020.362.428.939

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)</u>	<u>31 Desember 2019 (Diaudit)</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp 100.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2018			
Modal dasar - 11.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 4.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2018			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.400.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 1.150.000 saham pada tanggal 31 Desember 2018	21	340.000.000.500	340.000.000.000
Tambahan modal disetor	2n,23	56.081.893.676	56.081.892.176
Penghasilan komprehensif lain	2g,2j,25	243.870.887.127	242.275.677.518
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	26	2.000.000.000	2.000.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		55.797.216.307	34.821.273.644
JUMLAH EKUITAS		697.749.997.610	675.178.843.338
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.733.081.760.878	1.695.541.272.277

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
PENJUALAN	2d,2k,27,33	461.621.852.764	483.712.963.057
BEBAN POKOK PENJUALAN	2d,2k,28,33	(350.453.186.598)	(389.274.765.628)
LABA BRUTO		111.168.666.166	94.438.197.429
Beban usaha	2j,2k,29	(64.334.567.501)	(66.598.325.034)
Laba (rugi) selisih kurs - neto	2c	(692.313.350)	(1.936.847.886)
Pendapatan operasi lain	2k,30	454.946.875	6.403.604.382
Beban operasi lain	2k,16b	(2.233.449.439)	(796.675.278)
LABA USAHA		44.363.282.751	31.509.953.613
Pendapatan keuangan	2k,4	2.399.019	6.363.538
Biaya keuangan	2k,31	(15.572.493.921)	(18.896.741.501)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		28.793.187.849	12.619.575.650
PAJAK PENGHASILAN	2l,16d	(7.817.245.186)	(3.477.688.239)
LABA TAHUN BERJALAN		20.975.942.663	9.141.887.411
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengukuran kembali program imbalan pasti	2j,20,25	2.126.946.145	5.193.471.574
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali program imbalan pasti	2l,16d,25	(531.736.536)	(1.298.367.893)
Surplus revaluasi aset tetap	2g,10,25	-	-
Penghasilan komprehensif lain - neto setelah pajak		1.595.209.609	3.895.103.681
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		22.571.152.272	13.036.991.092
LABA PER SAHAM DASAR	2o,32	7,63	5,60

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambah Modal Disetor	Setoran Modal Lainnya	Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
						Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya	
Saldo 1 Januari 2019		150.000.000.000	-	35.000.000.000	235.894.839.081	-	141.481.154.187	527.375.993.268
Reklasifikasi setoran modal lainnya menjadi modal saham	24	35.000.000.000	-	(35.000.000.000)	-	-	-	-
Jumlah laba komprehensif Untuk Periode Januari- Maret 2019		-	-	-	3.895.103.681	-	9.141.887.411	13.036.991.092
Saldo 31 Maret 2019		150.000.000.000	-	-	239.789.942.762	-	150.623.041.598	540.412.984.360
Saldo 1 Januari 2020		340.000.000.000	56.081.892.176	-	242.275.677.518	2.000.000.000	34.821.273.644	675.178.843.338
Tambahan setoran modal lainnya:								
- Setoran tunai	24	-	-	-	-	-	-	-
- Waran	24	500	1.500	-	-	-	-	2.000
Jumlah laba komprehensif untuk Periode Januari - Maret 2020		-	-	-	1.595.209.609	-	20.975.942.663	22.571.152.272
Saldo 31 Maret 2020		340.000.000.500	56.081.893.676	-	243.870.887.127	2.000.000.000	55.797.216.307	697.749.997.610

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
Untuk periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2020</u> <u>(Tidak Diaudit)</u>	<u>31 Maret 2019</u> <u>(Tidak diaudit)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		493.625.915.017	557.871.631.886
Pembayaran kas kepada pemasok		(306.632.050.123)	(413.077.541.147)
Pembayaran kas kepada karyawan		(69.318.062.115)	(53.648.223.774)
Pembayaran kas untuk beban usaha dan lainnya		(64.972.867.450)	(42.309.265.812)
Kas yang diperoleh dari operasi		<u>52.702.935.329</u>	<u>48.836.601.153</u>
Penerimaan taksiran tagihan restitusi pajak	16b	-	-
Penerimaan dari kegiatan operasi lainnya		(2.244.443.923)	6.030.010.147
Penerimaan pendapatan keuangan		2.399.019	6.363.539
Pembayaran biaya keuangan		(16.582.089.794)	(18.896.741.501)
Pembayaran pajak penghasilan badan		(3.102.107.930)	(4.831.889.283)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>30.776.692.701</u>	<u>31.144.344.055</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil penjualan aset tetap	10	77.409.091	373.500.000
Penerimaan setoran jaminan	11	53.044.000	(38.640.395)
Penerimaan utang perolehan aset tetap		4.718.263.028	-
Pembayaran uang muka perolehan aset tetap	9	(3.726.287.191)	-
Perolehan aset tetap	10	(12.033.554.406)	(18.479.837.415)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(10.911.125.478)</u>	<u>(18.144.977.810)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran utang bank jangka pendek - neto		(23.522.703.810)	(784.220.954)
Pembayaran utang bank jangka panjang	12	(18.942.476.788)	(21.362.769.487)
Pembayaran utang sewa pembiayaan		(1.518.668.209)	2.888.094.928
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(227.151.386)	(604.648.272)
Penerimaan utang bank jangka panjang		20.274.570.000	48.000.000.000
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		<u>(23.936.430.193)</u>	<u>28.136.456.215</u>
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK		<u>(4.070.862.970)</u>	<u>41.135.822.460</u>
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		<u>20.797.275.825</u>	<u>11.963.915.242</u>
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	<u>16.726.412.855</u>	<u>53.099.737.702</u>

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Juniaty Tedjaputra, SH, No. 12 tanggal 26 Juli 2001. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-09833 HT.01.01.TH.2011 tanggal 3 Oktober 2001 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 62 Tambahan No. 8296 tanggal 5 Agustus 2005. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH, No. 41 tanggal 16 April 2019, antara lain mengenai perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka, perubahan nilai nominal saham, peningkatan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor penuh dan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0021063.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 16 April 2019 dan telah dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Laporan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0208993 dan No. AHU-AH.01.03-0208999 masing-masing keduanya tertanggal 16 April 2019.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan, perindustrian, pembangunan, kehutanan, pertanian, perikanan, peternakan, perkebunan, pertambangan dan jasa. Saat ini, kegiatan usaha Perusahaan adalah bergerak dalam bidang industri kemasan dan kotak dari kertas dan karton.

Perusahaan berkedudukan di Kawasan Industri Benua Permai Lestari, Jalan Raya Serang KM 25,6, Desa Cisereh, Tigaraksa, Tangerang, Banten. Perusahaan mulai beroperasi komersial sejak tahun 2005.

PT Satyamitra Investindo Pratama adalah entitas induk akhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Saham dan Penerbitan Waran Perusahaan

Pada tanggal 27 Juni 2019, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-102/D.04/2019 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sejumlah 650.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, yang merupakan saham baru Perusahaan, dengan harga penawaran sebesar Rp 193 per saham, dan menerbitkan Waran Seri I sejumlah 130.000.000 dengan ketentuan setiap pemegang saham yang memiliki 5 saham baru berhak untuk memperoleh 1 Waran Seri I dimana setiap Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 400 selama jangka waktu pelaksanaan dari tanggal 13 Januari 2020 sampai dengan tanggal 11 Juli 2022. Pada tanggal 11 Juli 2019, seluruh saham dan waran Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 41 tanggal 16 April 2019 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, antara lain mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan AHU-0021063.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 16 April 2019 dan telah dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Laporan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0208993 dan No. AHU-AH.01.03-0208999, keduanya tertanggal 16 April 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	Direksi
Komisaris Utama : Rachman Sastra	Direktur Utama : Ang Kinardo
Komisaris : Kihary Angdias	Direktur : Tan Franco Agung
Komisaris Independen : Bambang Suryana	Direktur : Herryanto Setiono Hidayat
	Direktur : Hanafi Budiman

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	Direksi
Komisaris Utama : Rachman Sastra	Direktur Utama : Ang Kinardo
Komisaris : Kihary Angdias	Direktur : Tan Franco Agung
Komisaris Independen : Bambang Suryana	Direktur : Herryanto Setiono Hidayat
	Direktur : Hanafi Budiman

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 079/SKL/FA-Exim/IV/2019 tanggal 18 April 2019, susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua merangkap anggota	: Bambang Suryana
Anggota	: Yulia Sardjono
Anggota	: Christiana Devitasari

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 072/SKL/FA-Exim/IV/2019 tanggal 18 April 2019, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah Thie David.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 076/SKL/FA-Exim/IV/2019 tanggal 18 April 2019, Kepala Unit Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah Ferdi.

Manajemen kunci meliputi Direksi dan manajemen senior Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah karyawan Perusahaan masing-masing adalah sejumlah 1.382 dan 1.377 karyawan (tidak diaudit).

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 22 Juni 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan oleh Perusahaan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK"), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disusun dengan menggunakan metode langsung.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- Penerapan kebijakan akuntansi;
- Jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan;
- Jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama tahun pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada tahun dimana estimasi tersebut direvisi dan tahun yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 3.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah Indonesia, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan

Berikut ini adalah perubahan standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019:

- Penyesuaian Tahunan 2018 PSAK 22, "Kombinasi Bisnis";
- Amandemen PSAK 24, "Imbalan Kerja";
- Penyesuaian Tahunan 2018 PSAK 26, "Biaya Pinjaman";
- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan";
- Penyesuaian Tahunan 2018 PSAK 66, "Pengaturan Bersama";
- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Penerapan standar akuntansi keuangan tersebut di atas tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan Perusahaan.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir tahun pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah tanggal transaksi perbankan terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi atas selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
1 Euro Eropa (EUR)	18.045	15.589
1 Franc Swiss (CHF)	17.037	14.366
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16.367	13.901
1 Yuan China (CNY)	2.309	1.991
1 Yen Jepang (JPY)	151	128

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", yang mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor, yang meliputi:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Perusahaan menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

f. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Perusahaan menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap berupa hak atas tanah dan bangunan. Untuk aset tetap selain hak atas tanah dan bangunan menggunakan model biaya.

Hak atas tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar sedangkan untuk aset lainnya disajikan dengan menggunakan biaya perolehan. Seluruh aset tetap disajikan dengan menggunakan dasar pencatatan tersebut, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, apabila ada.

Penilaian terhadap hak atas tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai aset independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

Sesuai peraturan regulator pasar modal yang berlaku, apabila Perusahaan menerapkan kebijakan akuntansi dengan model revaluasian untuk aset tetap maka aset tetap yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi hak atas tanah dan bangunan dicatat dalam akun "Surplus Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain.

Surplus revaluasi aset tetap yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Penyusutan aset tetap, kecuali hak atas tanah, dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun	Tarif
Bangunan	15 - 20	5% - 6,67%
Mesin	8 - 16	6,25% - 12,5%
Peralatan pabrik	4	25%
Perlengkapan kantor	4	25%
Kendaraan	8	12,5%

Sejak tanggal 1 Januari 2019, Perusahaan merubah taksiran masa manfaat ekonomis untuk mesin dan kendaraan masing-masing dari 8 tahun dan 4 tahun menjadi 8 sampai 16 tahun dan 8 tahun. Efek dari perubahan taksiran manfaat ekonomis tersebut diterapkan secara prospektif.

Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika hak atas tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Pengeluaran yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti biaya perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Dalam situasi dimana dapat dibuktikan secara jelas bahwa pengeluaran tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis yang diharapkan diperoleh dari penggunaan aset tetap tersebut di masa datang yang melebihi kinerja normalnya, maka pengeluaran tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Pada setiap akhir tahun pelaporan, nilai residu, manfaat ekonomis dan metode penyusutan dievaluasi, dan jika sesuai keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

h. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

i. Sewa

Perusahaan mengklasifikasikan sewa sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Sewa Pembiayaan - Perusahaan sebagai *Lessee*

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewa pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.

Aset sewa pembiayaan yang dimiliki oleh Perusahaan disusutkan secara konsisten dengan metode yang sama dengan aset kepemilikan langsung, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur masa manfaat sewaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa Operasi - Perusahaan sebagai *Lessee*

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Dengan demikian, pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

j. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebagai liabilitas pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, sehingga pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program manfaat pasti.

Program pensiun manfaat pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan beberapa faktor seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Sejak 17 Mei 2018, Perusahaan mengikuti Program Pensiun untuk Kompensasi Pesangon (“PPUKP”) dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan Sinarmas MSIG. PPUKP ini memenuhi syarat sebagai aset program imbalan pasca kerja Perusahaan.

Liabilitas manfaat pasti yang diakui di laporan posisi keuangan Perusahaan adalah nilai kini kewajiban manfaat pasti dikurangi nilai wajar aset program pada tanggal laporan posisi keuangan. Kewajiban manfaat pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam tahun terjadinya.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto;
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau,
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Perusahaan melakukan transaksi yang menghapuskan semua liabilitas hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Perusahaan telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perusahaan tidak lagi mempunyai kemampuan mengelola seperti memiliki barang tersebut atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

Penghasilan (beban) bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang sesuai.

l. Perpajakan

Pada tanggal 1 Januari 2019, Perusahaan menerapkan ISAK 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan". ISAK ini membahas akuntansi untuk pajak penghasilan ketika perlakuan pajak melibatkan ketidakpastian yang mempengaruhi penerapan PSAK 46 (Penyesuaian 2018), "Pajak Penghasilan". ISAK ini tidak berlaku untuk pajak atau retribusi di luar ruang lingkup PSAK 46, juga tidak secara khusus mencakup persyaratan yang berkaitan dengan bunga dan denda yang terkait dengan perlakuan pajak yang tidak pasti.

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan dan penyesuaian terkait dengan utang atau restitusi pajak tahun sebelumnya.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat diterimanya surat ketetapan pajak atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan meninjau kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau entitas bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- i. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh Perusahaan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban yang terjadi; dan
- ii. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari kantor pajak disajikan sebagai pajak dibayar di muka sedangkan jumlah PPN yang direstitusikan ke kantor pajak disajikan sebagai bagian dari taksiran tagihan restitusi pajak pada laporan posisi keuangan.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Instrumen Keuangan

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal dan pengukuran

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal transaksi, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan setoran jaminan. Perusahaan menetapkan bahwa semua aset keuangan tersebut dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian yang memenuhi kriteria "*pass-through*" dan (a) Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui, maka tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai atas aset keuangan secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan keuangan tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan cadangan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai pada saat pengakuan awal. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal dan pengukuran (lanjutan)

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran tanpa memperhatikan apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran, Perusahaan memperhitungkan karakteristik suatu aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Perusahaan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: Teknik penilaian yang menggunakan input selain harga kuotasi yang termasuk di dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, turunan dari harga); dan
- Tingkat 3: Teknik penilaian yang menggunakan input untuk aset dan liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

n. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

o. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perubahan jumlah saham tanpa mengubah sumber daya diperlakukan secara retroaktif, sehingga jumlah saham yang beredar pada tahun yang disajikan sebelumnya disesuaikan secara proporsional seolah-olah perubahan jumlah saham tersebut telah terjadi sejak permulaan periode paling awal yang disajikan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

p. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari entitas yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu dan jasa (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Informasi Segmen (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Rincian informasi segmen tersebut diungkapkan dalam Catatan 35.

q. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu yang besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dipulihkan.

r. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

s. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan dalam laporan keuangan serta pengungkapan liabilitas kontinjensi. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Usaha yang Berkelanjutan

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban Perusahaan. Berdasarkan penelaahan manajemen Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah Indonesia.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2m.

Sewa

Perusahaan memiliki perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai *lessee* untuk sewa kendaraan dan bangunan. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2i.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir tahun pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun pelaporan keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Usaha

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang usaha, Perusahaan mengestimasi cadangan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang usaha yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, lama hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang usaha Perusahaan ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang dapat mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Perusahaan mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Penentuan estimasi masa manfaat dilakukan berdasarkan penilaian dari penilai independen dan penelaahan Perusahaan secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Perusahaan akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan nilai aset tetap yang dicatat.

Nilai buku neto atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar Rp. 825.523.644.645 dan Rp 822.546.923.202 . Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 10.

Revaluasi Aset Tetap

Revaluasi aset tetap Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan beban. Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja

Penentuan beban dan liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Seperti dijelaskan pada Catatan 2j, hasil aktual yang berbeda dari asumsi Perusahaan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, asumsi dan periode jangka panjang, kewajiban imbalan pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi. Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi yang ditetapkan adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Perusahaan atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas imbalan pasca kerja. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar Rp. 33.847.482.941 dan Rp 34.875.505.829. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 20.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah serta waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat utang pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp. 5.581.863.174 dan Rp 458.260.519, sedangkan nilai tercatat taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar Rp Nihil. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 16b dan 16c.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir tahun pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk tahun pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Nilai tercatat aset pajak tangguhan Perusahaan pada tanggal 31 maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar Rp.8.527.930.246 dan Rp.8.784.935.968. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 16d.

4. KAS DAN BANK

Kas dan bank terdiri dari:

	31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2019 (Diaudit)
Kas	509.142.229	283.859.982
Kas di bank		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk	16.204.243.744	20.408.480.913
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	85.712.571
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	9.926.553
PT Bank Central Asia Tbk	13.026.882	9.295.806
Jumlah kas di bank	16.726.412.855	20.513.415.843
Jumlah	16.726.412.855	20.797.275.825

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Tidak terdapat saldo kas di bank yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan industri dari pelanggan terkait

	31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2019 (Diaudit)
Pihak ketiga:		
Industri pengolahan	111.879.728.732	152.780.741.089
Industri barang konsumsi	107.211.309.851	116.659.605.586
Industri makanan dan minuman	121.389.986.673	103.301.846.344
Industri sepatu dan tekstil	79.121.711.429	78.464.135.610
Industri elektronik	51.853.813.903	51.099.323.837
Lain-lain	9.007.361.710	9.016.094.174
Sub jumlah	480.463.912.298	511.321.746.640
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(4.264.828.136)	(4.264.828.136)
Jumlah pihak ketiga - neto	476.199.084.162	507.056.918.504
Jumlah - Neto	476.199.084.162	507.056.918.504

b. Berdasarkan umur

	31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2019 (Diaudit)
Pihak ketiga:		
Belum jatuh tempo	342.679.851.333	353.401.763.667
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	43.651.542.827	60.383.404.139
31 - 60 hari	26.337.454.677	32.884.263.574
61 - 90 hari	23.431.759.053	22.506.404.656
Lebih dari 90 hari	44.363.304.409	42.145.910.604
Sub jumlah	480.463.912.298	511.321.746.640
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(4.264.828.136)	(4.264.828.136)
Jumlah pihak ketiga - neto	476.199.084.162	507.056.918.504
Jumlah - Neto	476.199.084.162	507.056.918.504

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. Berdasarkan mata uang

	31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2019 (Diaudit)
Rupiah	373.801.480.710	397.869.048.923
Dolar Amerika Serikat	106.662.431.588	113.452.697.717
Sub jumlah	480.463.913.298	511.321.746.640
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(4.264.828.136)	(4.264.828.136)
Jumlah - Neto	476.199.084.162	507.056.918.50

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2019 (Diaudit)
Saldo awal tahun	4.264.828.136	4.136.731.244
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 29)	-	728.096.892
Penghapusan selama tahun berjalan	-	(600.000.000)
Saldo akhir tahun	4.264.828.136	4.264.828.136

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada tanggal pelaporan, manajemen membentuk cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan analisis umur dan kolektibilitas piutang usaha yang diragukan karena pelanggan mengalami kesulitan keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha dengan pihak berelasi karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan piutang usaha tersebut dapat tertagih seluruhnya.

Pada tanggal 31 maret 2020 dan 31 Desember 2019, piutang usaha sebesar Rp 250 miliar digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 12).

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada tanggal pelaporan dan dengan mempertimbangkan sejarah kredit, proses pembayaran piutang usaha, data pasar dan kondisi pelanggan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha kepada pihak ketiga.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Rincian piutang lain-lain kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2019 (Diaudit)
Piutang penjualan aset tetap	450.000.000	1.500.000.000
Piutang karyawan	486.197.988	575.482.350
Jumlah	936.197.988	2.075.482.350

Piutang karyawan merupakan pinjaman tanpa bunga kepada karyawan yang bukan personil manajemen kunci Perusahaan. Pinjaman ini akan dilunasi secara periodik melalui pemotongan gaji bulanan.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain akan dapat ditagih sehingga tidak diperlukan pembentukan cadangan penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

7. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2019 (Diaudit)
Bahan baku	186.189.839.756	153.818.623.731
Bahan pembantu dan suku cadang	21.867.014.240	24.529.334.538
Barang dalam proses	7.013.251.066	4.866.064.810
Barang jadi	81.920.078.133	63.431.531.423
Sub jumlah	296.990.183.195	246.645.554.502
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(264.238.043)	(264.238.043)
Jumlah - Neto	296.725.945.152	246.381.316.459

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2019 (Diaudit)
Saldo awal tahun	264.238.043	264.238.043
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 29)	-	-
Saldo akhir tahun	264.238.043	264.238.043

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, persediaan sebesar Rp 150 miliar digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 12).

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi FPG Indonesia, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 235.491.398.697. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Untuk periode tiga bulan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, jumlah persediaan yang dibebankan sebagai pemakaian bahan baku pada beban pokok penjualan masing-masing adalah sebesar Rp 229.222.726.741 dan Rp. 279.936.596.559 (Catatan 28).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai realisasi neto dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian uang muka dan biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2019 (Diaudit)
Uang muka pemasok	27.129.771.278	28.480.937.023
Biaya dibayar di muka:		
Provisi bank	3.226.107.857	3.707.574.286
Asuransi	1.681.767.257	2.639.074.607
Sewa	15.811.005.926	2.402.888.889
Jumlah	47.848.652.318	37.230.474.805

Uang muka pemasok

Akun ini merupakan uang muka kepada pemasok pihak ketiga sehubungan dengan pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang yang akan direklasifikasikan ke akun persediaan pada saat bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang tersebut diterima oleh Perusahaan.

Sewa

Sewa terutama merupakan pembayaran di muka atas sewa gudang di Cikarang, Bekasi dan di Balaraja, Tangerang (Catatan 36).

9. UANG MUKA PEROLEHAN ASET TETAP - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan pembayaran uang muka kepada pemasok pihak ketiga sehubungan dengan perolehan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2019 (Diaudit)
Mesin	6.093.638.662	5.812.195.521
Kendaraan	-	-
Jumlah	6.093.638.662	5.812.195.521

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

9. UANG MUKA PEROLEHAN ASET TETAP - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Mutasi uang muka perolehan aset tetap kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2019 (Diaudit)
Saldo awal	5.812.195.521	10.399.553.790
Penambahan	3.726.287.191	8.976.893.021
Reklasifikasi ke aset tetap: (Catatan 10)		
- Mesin	(3.031.466.940)	(6.894.630.800)
- Kendaraan - sewa pembiayaan	-	(721.281.000)
- Kendaraan - pembiayaan konsumen	-	(160.177.990)
- Aset dalam penyelesaian - mesin	(413.377.110)	(5.788.161.500)
- Bangunan	-	-
Saldo akhir	6.093.638.662	5.812.195.521

Manajemen memperkirakan uang muka perolehan mesin akan diselesaikan pada tahun 2020.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang dapat mempengaruhi penyelesaian uang muka perolehan aset tetap.

10. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<u>Nilai Tercatat</u>					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Hak atas tanah	270.781.128.000				270.781.128.000
Bangunan	183.967.616.449				183.967.616.449
Mesin	731.896.731.434	8.519.246.600	44.313.134	3.004.493.940	743.376.158.901
Peralatan pabrik	31.913.555.850	268.733.241	-		32.182.289.090
Perlengkapan kantor	21.011.386.471	246.118.000	31.155.000		21.226.349.471
Kendaraan	58.107.028.069	-	113.369.450		57.993.658.615
<u>Sewa pembiayaan</u>					
Kendaraan	26.948.500.000	-	-		26.948.500.000
<u>Pembiayaan konsumen</u>					
Kendaraan	7.092.400.000	189.541.523	-		7.281.941.523
<u>Aset dalam penyelesaian</u>					
Bangunan	2.905.960.750	1.464.086.082	-		4.370.046.832
Mesin	-	1.345.828.900	-		1.345.828.900
Jumlah Nilai Tercatat	1.334.624.307.023	12.033.554.406	188.837.584	3.004.493.940	1.349.473.517.783
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Bangunan	12.777.192.914	2.921.639.171		-	15.698.832.085
Mesin	388.522.035.915	6.884.579.372	44.313.134	-	395.362.302.153
Peralatan pabrik	27.611.304.626	617.385.175	-	-	28.228.689.801
Perlengkapan kantor	17.330.794.491	523.927.243	31.155.000	-	17.823.566.734
Kendaraan	54.128.438.666	211.658.182	113.369.450	-	54.226.727.397
<u>Sewa pembiayaan</u>					
Kendaraan	9.281.881.757	717.939.230	-	-	9.999.820.987
<u>Pembiayaan konsumen</u>					
Kendaraan	2.425.735.452	184.198.529	-	-	2.609.933.981
Jumlah Akumulasi Penyusutan	512.077.383.821	12.061.326.902	188.837.584	-	523.949.873.138
Nilai Buku Neto	822.546.923.202				825.523.644.645

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2019				
	<u>Saldo awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Saldo akhir</u>
Nilai Tercatat					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Hak atas tanah	270.781.128.000	-	-	-	270.781.128.000
Bangunan	180.856.547.000	2.115.320.751	-	995.748.698 ⁸⁾	183.967.616.449
Mesin	646.589.165.031	30.870.662.256 ⁴⁾	6.352.745.000	51.625.463.180 ⁸⁾	731.896.731.434
		2.269.555.167 ¹⁾		6.894.630.800 ⁵⁾	
Peralatan pabrik	30.828.385.037	1.085.170.813	-	-	31.913.555.850
Perlengkapan kantor	20.062.708.069	948.678.402	-	-	21.011.386.471
Kendaraan	47.868.695.769	390.000.000	706.142.400	10.298.474.700 ⁶⁾	58.107.028.069
				256.000.000 ⁷⁾	
<u>Sewa pembiayaan</u>					
Kendaraan	22.231.000.000	4.252.219.000 ²⁾	-	(256.000.000) ⁷⁾	26.948.500.000
				721.281.000 ⁵⁾	
<u>Pembiayaan konsumen</u>					
Kendaraan	16.744.674.700	486.022.010 ³⁾	-	(10.298.474.700) ⁶⁾	7.092.400.000
				160.177.990 ⁵⁾	
<u>Aset dalam penyelesaian</u>					
Bangunan	-	3.901.709.448	-	(995.748.698) ⁸⁾	2.905.960.750
Mesin	-	45.837.301.680 ⁴⁾	-	(51.625.463.180) ⁸⁾	-
				5.788.161.500 ⁵⁾	
Jumlah Nilai Tercatat	1.235.962.303.606	8.440.879.414	7.058.887.400	13.564.251.290 ⁵⁾	1.334.624.307.023
		2.269.555.167 ¹⁾			
		4.252.219.000 ²⁾			
		486.022.010 ³⁾			
		76.707.963.936 ⁴⁾			
Akumulasi Penyusutan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Bangunan	-	12.777.192.914	-	-	12.777.192.914
Mesin	369.060.304.729	24.472.148.888	5.010.417.702	-	388.522.035.915
Peralatan pabrik	25.031.880.793	2.579.423.833	-	-	27.611.304.626
Perlengkapan kantor	15.229.815.120	2.100.979.371	-	-	17.330.794.491
Kendaraan	47.543.768.686	864.209.795	706.142.400	6.383.935.918 ⁶⁾	54.128.438.666
				42.666.667 ⁷⁾	
<u>Sewa pembiayaan</u>					
Kendaraan	6.452.250.000	2.872.298.424	-	(42.666.667) ⁷⁾	9.281.881.757
<u>Pembiayaan konsumen</u>					
Kendaraan	8.090.825.501	718.845.869	-	(6.383.935.918) ⁶⁾	2.425.735.452
Jumlah Akumulasi Penyusutan	471.408.844.829	46.385.099.094	5.716.560.102	-	512.077.383.821
Nilai Buku Neto	764.553.458.777				822.546.923.202

Catatan:

- ¹⁾ Perolehan aset tetap melalui utang perolehan aset tetap.
- ²⁾ Perolehan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan.
- ³⁾ Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen.
- ⁴⁾ Perolehan aset tetap melalui utang bank jangka panjang.
- ⁵⁾ Reklasifikasi dari uang muka perolehan aset tetap (Catatan 9) ke aset tetap.
- ⁶⁾ Reklasifikasi dari aset pembiayaan konsumen ke aset pemilikan langsung.
- ⁷⁾ Reklasifikasi dari aset sewa pembiayaan ke aset pemilikan langsung.
- ⁸⁾ Reklasifikasi dari aset dalam penyelesaian ke aset pemilikan langsung.

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Maret 2019
	(Tidak Diaudit)	(Tidak Diaudit)
Harga jual aset tetap	77.409.091	373.500.000
Nilai buku neto aset tetap	-	-
Laba penjualan aset tetap (Catatan 30)	77.409.091	373.500.000

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Maret 2019
	(Tidak Diaudit)	(Tidak Diaudit)
Beban pokok penjualan (Catatan 28)	11.041.176.285	9.431.530.437
Beban usaha (Catatan 29)	1.020.150.617	1.001.631.210
Jumlah	12.061.326.902	10.433.161.647

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 1 Januari 2019, Perusahaan merubah taksiran manfaat ekonomis untuk mesin dan kendaraan masing-masing dari 8 tahun dan 4 tahun menjadi 8 sampai 16 tahun dan 8 tahun. Dampak perubahan estimasi masa manfaat ekonomis atas aset tetap tersebut maka penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi lebih rendah sebesar Rp 50.674.284.421, apabila menggunakan dasar masa manfaat ekonomis pada tahun 2018.

Perusahaan memiliki hak atas tanah seluas 297.768 meter persegi dengan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang terletak di beberapa lokasi yaitu di Serang, Purwakarta dan Cikarang. HGB tersebut akan berakhir pada tahun 2023 sampai dengan 2046. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap kecuali hak atas tanah, telah diasuransikan terhadap seluruh risiko berdasarkan suatu polis kepada PT Asuransi FPG Indonesia dan PT Avriest General Insurance, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 178.463.586.000 dan USD 46.570.569. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tanah, bangunan, mesin serta peralatan dan perlengkapan tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 12).

Penilaian Kembali Hak atas Tanah dan Bangunan serta Surplus Revaluasi Aset Tetap

Pada tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan melakukan perubahan kebijakan akuntansi hak atas tanah dan bangunan dari sebelumnya menggunakan model biaya menjadi model revaluasi.

Penilaian kembali hak atas tanah dan bangunan dilakukan pada tanggal 30 November 2015 oleh penilai aset independen yang telah teregistrasi di OJK yaitu KJPP Felix Sutandar dan Rekan ("KJPP"). Berdasarkan laporan KJPP No. FSR/PV-FS/120851/2015 tanggal 29 Desember 2015 dan No. FSR/PV-FS/010002/2016 tanggal 4 Januari 2016, nilai wajar hak atas tanah dan bangunan masing-masing adalah sebesar Rp 228.061.400.000 dan Rp 128.343.350.000.

Sehubungan dengan penilaian kembali tersebut di atas, Perusahaan mencatat selisih antara nilai wajar hak atas tanah dan bangunan dengan nilai buku sebelum revaluasi pada tanggal 1 Januari 2016 dengan rincian sebagai berikut:

<u>Aset tetap</u>	<u>Nilai buku sebelum revaluasi</u>	<u>Nilai wajar</u>	<u>Surplus revaluasi aset tetap</u>
Hak atas tanah	97.879.728.450	228.061.400.000	130.181.671.550
Bangunan	97.778.559.182	128.343.350.000	30.564.790.818
Jumlah	<u>195.658.287.632</u>	<u>356.404.750.000</u>	<u>160.746.462.368</u>

Pada tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan mencatat kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap", dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 155.924.068.497, yang merupakan hasil surplus revaluasi sebesar Rp 160.746.462.368 dikurangi pajak final sebesar Rp 4.822.393.871.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Penilaian Kembali Hak atas Tanah dan Bangunan serta Surplus Revaluasi Aset Tetap (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015 sebagaimana telah diubah dengan PMK No. 233/PMK.03/2015 tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan juga melakukan penilaian kembali hak atas tanah dan bangunan untuk tujuan perpajakan dan menyetor pajak penghasilan atas selisih penilaian kembali hak atas tanah dan bangunan dengan jumlah sebesar Rp 4.822.393.871. Penilaian kembali hak atas tanah dan bangunan untuk tujuan perpajakan telah mendapatkan persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak dengan Surat Keputusan No. KEP- 241/WPJ.08/2016 pada tanggal 25 Januari 2016.

Sesuai ketentuan PSAK 16, "Aset Tetap" dan dengan mempertimbangkan nilai buku aset tetap (hak atas tanah dan bangunan) yang telah dilakukan revaluasi pada tanggal 1 Januari 2016, maka pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah menugaskan perusahaan jasa penilai terdaftar untuk melaksanakan penilaian aset tetap (hak atas tanah dan bangunan). Perusahaan melakukan penilaian kembali hak atas tanah dan bangunan bukan untuk tujuan perpajakan tetapi hanya untuk pemenuhan ketentuan PSAK tersebut.

Penilaian kembali hak atas tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai aset independen yang telah teregistrasi di OJK yaitu KJPP Felix Sutandar dan Rekan ("KJPP") pada tanggal 31 Desember 2018. Berdasarkan laporan KJPP No. 00640/2.0072-00/PI/04/0022/1/IV/2019, No. 00641/2.0072-00/PI/04/0022/1/IV/2019, No. 00642/2072-00/PI/04/0022/1/IV/2019 dan No. 00643/2.0072-00/PI/04/0022/1/IV/2019 seluruhnya tertanggal 8 April 2019, nilai wajar hak atas tanah dan bangunan masing-masing adalah sebesar Rp 270.781.128.000 dan Rp 180.856.547.000.

Penilaian dilakukan berdasarkan standar penilaian Indonesia serta ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar dan metode biaya. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset antara lain:

- a. Jenis dan hak yang melekat pada properti.
- b. Kondisi pasar.
- c. Lokasi.
- d. Karakteristik fisik.
- e. Karakteristik dalam menghasilkan pendapatan.
- f. Karakteristik tanah.

Sehubungan dengan penilaian kembali tersebut di atas, Perusahaan mencatat selisih antara nilai wajar hak atas tanah dan bangunan dengan nilai buku sebelum revaluasi dengan rincian sebagai berikut:

<u>Aset tetap</u>	<u>Nilai buku sebelum revaluasi</u>	<u>Nilai wajar</u>	<u>Surplus revaluasi aset tetap</u>
Hak atas tanah	228.061.400.000	270.781.128.000	42.719.728.000
Bangunan	142.496.363.295	180.856.547.000	38.360.183.705
Jumlah	370.557.763.295	451.637.675.000	81.079.911.705

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap", dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 81.079.911.705.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Penilaian Kembali Hak atas Tanah dan Bangunan serta Surplus Revaluasi Aset Tetap (lanjutan)

Jika hak atas tanah dan bangunan dicatat sebesar biaya perolehan, nilai buku neto tanah dan bangunan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2019 (Diaudit)
Hak atas tanah	97.879.728.450	97.879.728.450
Bangunan		
Harga perolehan	166.778.544.632	166.778.544.632
Akumulasi penyusutan	(55.551.018.742)	(53.349.621.830)
Nilai buku bangunan	111.227.525.890	113.428.922.802
Jumlah	209.107.254.340	211.308.651.252

Mutasi surplus revaluasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2019 (Diaudit)
Saldo awal	237.003.980.202	237.003.980.202
Penambahan	-	-
Saldo akhir (Catatan 25)	237.003.980.202	237.003.980.202

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara atau dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat aset tetap yang berasal dari hibah.

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2019 (Diaudit)
Perangkat lunak dalam penyelesaian	3.577.556.000	3.147.932.000
Setoran jaminan	524.607.098	471.563.098
Jumlah	4.102.163.098	3.619.495.098

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

12. UTANG BANK

Utang bank merupakan saldo fasilitas kredit jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2019 (Diaudit)
Utang bank jangka pendek:		
Rupiah		
<i>Time Loan Revolving</i>	245.000.000.000	245.000.000.000
Kredit Multi Fasilitas		
<i>Time Loan Revolving</i>	186.691.553.798	183.659.145.908
Kredit Lokal	55.211.276.745	55.899.407.342
Mata uang asing		
Kredit Multi Fasilitas - <i>Usance L/C</i>	20.794.208.501	46.661.189.604
Jumlah	507.697.039.044	531.219.742.854
Utang bank jangka panjang:		
Rupiah		
Kredit Investasi X	85.708.161.683	90.749.818.252
<i>Installment Loan</i>	40.000.000.000	43.750.000.000
Kredit Investasi XII	41.142.857.143	42.857.142.857
Kredit Investasi XVI	40.244.676.254	21.123.011.200
Kredit Investasi XIV	-	7.283.629.559
Jumlah	207.095.695.080	205.763.601.868
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(48.462.917.336)	(52.557.092.725)
Bagian jangka panjang	158.632.777.744	153.206.509.143

Pembayaran yang dilakukan untuk masing-masing pinjaman jangka panjang selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2019 (Diaudit)
Kredit Investasi XIV	7.283.629.559	29.134.518.235
Kredit Investasi XIII	-	18.958.280.634
Kredit Investasi X	5.041.656.570	18.951.560.723
<i>Installment Loan</i>	3.750.000.000	15.000.000.000
Kredit Investasi XII	1.714.285.714	5.142.857.143
Kredit Investasi IX	1.152.904.945	-
Kredit Investasi V	-	-
Kredit Investasi VI	-	-
Kredit Investasi VIII	-	-
Kredit Investasi VII	-	-
Jumlah	18.942.476.788	77.160.625.591

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

12. UTANG BANK (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 93 tanggal 24 Desember 2004 yang dibuat di hadapan Dr. Fulgensius Jimmy Hardjo Lukito Thje, SH, MH, Notaris di Jakarta, yang selanjutnya telah diubah dan diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan:

- Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 03 tanggal 18 Juli 2018 yang dibuat di hadapan Veronica Sandra Irawaty Purnadi, SH, Notaris di Jakarta.
 - Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 40151/GBK/2019 tanggal 28 Maret 2019.
- Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") dengan rincian sebagai berikut:

a. Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek:

- Fasilitas *Time Loan Revolving* untuk membiayai modal kerja Perusahaan sebesar Rp 245.000.000.000.
- Fasilitas Kredit Multi Fasilitas yang terdiri dari fasilitas *Time Loan Revolving*, *Trust Receipt*, *Sight/Usance Letter of Credit* ("L/C") dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") yang dapat ditarik dalam Rupiah atau mata uang asing. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan dan pembelian bahan baku, mesin dan suku cadang, dengan jumlah maksimum sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	Jumlah Fasilitas
<i>Time Loan Revolving</i>	Rp 250.000.000.000
<i>Trust Receipt</i>	Rp 100.000.000.000
<i>Sight/Usance LC</i> dan SKBDN untuk:	
- Pembelian bahan baku	Rp 200.000.000.000
- Pembelian mesin dan suku cadang	USD 1.500.000
- Fasilitas Kredit Lokal untuk membiayai modal kerja Perusahaan sebesar Rp 80.000.000.000.	

b. Fasilitas Pinjaman Jangka Panjang:

Jenis Fasilitas	Tujuan Penggunaan	Jumlah	Jangka Waktu	Jadwal Pelunasan Setiap Bulan
Kredit Investasi ("KI") V	Pembelian mesin	Rp 50.000.000.000	7 tahun	Dialihkan ke KI XIII
KI VI	Pembelian mesin	Rp 44.000.000.000	7 tahun	Dialihkan ke KI XIII
KI VII	Pembelian mesin	Rp 31.000.000.000	7 tahun	Dialihkan ke KI XIII
KI VIII	Pembelian mesin	Rp 70.000.000.000	7 tahun	Dialihkan ke KI XIV
KI IX	Pembelian mesin	Rp 100.000.000.000	5 tahun	Dialihkan ke KI XIV
KI X	Pembelian mesin	Rp 130.000.000.000	7 tahun	Sampai dengan Juni 2024
KI XI	Pembelian tanah dan bangunan	Rp 90.000.000.000	8 tahun	Fasilitas belum digunakan
KI XII	Pembelian mesin	Rp 48.000.000.000	7 tahun	Sampai dengan Maret 2026
KI XIII	Pembelian mesin	Rp 26.541.592.886	7 tahun	Sampai dengan Oktober 2019
KI XIV	Pembelian mesin	Rp 48.557.530.391	7 tahun	Sampai dengan Maret 2020
KI XV	Perluasan tanah dan bangunan pabrik	Rp 100.000.000.000	8 tahun	Fasilitas belum digunakan
KI XVI	Pembelian mesin	USD 4.800.000	7 tahun	Sampai dengan Desember 2026
<i>Installment Loan</i>	Modal kerja	Rp 75.000.000.000	5 tahun	Sampai dengan November 2022

c. Fasilitas *Forex Line* untuk transaksi jual beli valuta asing sebesar USD 8.000.000.

Fasilitas pinjaman jangka pendek dan *Forex Line* telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 24 Maret 2020.

Seluruh fasilitas kredit tersebut di atas dikenakan tingkat suku bunga tahunan masing-masing sebesar 10% sampai dengan 10,25% pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

12. UTANG BANK (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan milik Perusahaan (Catatan 10).
- Mesin berikut peralatan dan perlengkapannya milik Perusahaan dan yang dibiayai oleh fasilitas Kredit Investasi (Catatan 10).
- Piutang usaha dan persediaan milik Perusahaan masing-masing sebesar Rp 250 miliar dan Rp 150 miliar (Catatan 5 dan 7).
- Jaminan pribadi Direktur Utama Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan BCA, Perusahaan wajib memenuhi rasio keuangan dan syarat-syarat non-keuangan tertentu. Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA, antara lain membatasi hak Perusahaan untuk:

- Memperoleh pinjaman atau kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penjamin atau penanggung dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, termasuk afiliasi;
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Melakukan investasi, penyertaan, atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada; dan
- Melakukan pemisahan, peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran usaha.

Selanjutnya, berdasarkan Surat No. 40153/GBK/2019 tanggal 29 Maret 2019, BCA menyetujui Rencana Penawaran Umum Saham Perusahaan kepada Masyarakat ("IPO") termasuk pelaksanaan transaksi dan tindakan yang diperlukan terkait pelaksanaan IPO termasuk rencana penggunaan dana, perubahan anggaran dasar untuk disesuaikan dengan peraturan yang berlaku dan pembagian dividen.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, manajemen berkeyakinan Perusahaan telah mematuhi pembatasan atas utang bank dan memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

Sehubungan dengan jaminan pribadi yang diberikan oleh Direktur Utama Perusahaan, tidak terdapat syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi Perusahaan kepada Direktur Utama Perusahaan tersebut.

13. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

- a. Berdasarkan pemasok

	31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2019 (Diaudit)
Pihak ketiga:		
Pemasok dalam negeri	230.228.800.855	203.966.168.286
Pemasok luar negeri	4.106.647.181	1.486.898.187
Jumlah pihak ketiga	234.335.448.037	205.453.066.473
Jumlah	234.335.448.037	205.453.066.473

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. Berdasarkan umur

	31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2019 (Diaudit)
Pihak ketiga:		
Belum jatuh tempo	171.171.563.178	132.211.598.793
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	50.099.662.276	64.924.137.082
31 - 60 hari	3.230.416.847	6.533.105.948
61 - 90 hari	3.876.067.594	1.742.859.540
Lebih dari 90 hari	5.957.738.142	41.365.110
Jumlah pihak ketiga	<u>234.335.448.037</u>	<u>205.453.066.473</u>
Jumlah	<u>234.335.448.037</u>	<u>205.453.066.473</u>

c. Berdasarkan mata uang

	31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2019 (Diaudit)
Rupiah	230.228.800.855	203.966.168.286
Dolar Amerika Serikat	3.831.152.523	852.020.955
Euro Eropa	52.985.739	583.288.436
Yuan China	97.287.313	27.467.092
Franc Swiss	125.221.606	-
Yen Jepang	-	24.121.704
Jumlah	<u>234.335.448.037</u>	<u>205.453.066.473</u>

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang berkisar antara 30 sampai dengan 60 hari.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Perusahaan sehubungan dengan pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang kepada pemasok.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Rincian utang lain-lain kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan jenis transaksi:

	31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2019 (Diaudit)
Utang komisi penjualan (Catatan 36)	8.635.598.523	11.456.489.549
Utang perolehan aset tetap	10.570.867.072	5.852.604.044
Uang muka pelanggan	2.342.011.237	598.563.748
Lain-lain	568.216.605	369.317.985
Jumlah	22.116.693.437	18.276.975.326

Utang perolehan aset tetap

Utang perolehan aset tetap merupakan utang kepada pemasok pihak ketiga atas perolehan mesin.

b. Berdasarkan mata uang:

	31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2019 (Diaudit)
Rupiah	11.416.003.838	12.055.053.297
Dolar Amerika Serikat	10.543.055.213	5.947.580.159
Yuan China	157.634.386	273.094.782
Euro Eropa	-	1.247.088
Jumlah	22.116.693.437	18.276.975.326

15. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

a. Berdasarkan jenis transaksi:

	31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2019 (Diaudit)
Imbalan kerja jangka pendek	7.500.000.000	2.857.778.218
Bunga	1.269.256.368	2.278.852.241
Asuransi	365.097.271	629.550.406
Lain-lain	501.974.938	1.297.530.340
Jumlah	9.636.328.577	7.063.711.205

b. Berdasarkan mata uang:

	31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2019 (Diaudit)
Rupiah	9.627.105.956	7.048.385.733
Yuan China	7.377.569	8.702.199
Dolar Amerika Serikat	1.845.052	6.623.273
Jumlah	9.636.328.577	7.063.711.205

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini merupakan pajak pertambahan nilai masukan.

b. Taksiran Tagihan Restitusi Pajak

Akun ini merupakan taksiran tagihan restitusi pajak sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
	(Tidak Diaudit)	(Diaudit)
Pajak pertambahan nilai		
- Juli 2017 sampai April 2018	-	-
- Juli 2015 sampai Juni 2017	-	-
Pajak penghasilan badan tahun 2017	-	-
Jumlah	-	-

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

- Masa Juli 2017 sampai April 2018 sejumlah Rp 29.747.296.648

Sehubungan dengan lebih bayar PPN untuk periode Juli 2017 sampai April 2018 sebesar Rp 29.747.296.648, Perusahaan telah mengajukan restitusi kepada Kantor Pelayanan Pajak ("KPP") setempat.

Pada tanggal 25 Juni 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") PPN untuk periode Juli sampai dengan Desember 2017 dengan jumlah sebesar Rp 20.117.954.395, selanjutnya pengembalian restitusi telah diterima oleh Perusahaan pada bulan Juli 2019.

Pada tanggal 16 Oktober 2019, Perusahaan menerima SKPLB PPN untuk periode Januari sampai dengan April 2018 yang menyesuaikan jumlah restitusi dari Rp 9.629.342.253 menjadi sebesar Rp 9.359.506.995. Pada tanggal 18 November 2019, Perusahaan telah menerima pengembalian restitusi sebesar Rp 8.764.751.314, sedangkan untuk sisa sebesar Rp 594.755.681 dipindahbukukan dengan Surat Tagihan Pajak ("STP") yang diterbitkan oleh KPP.

- Masa Juli 2015 sampai Juni 2017 sejumlah Rp 16.665.304.803

Sehubungan dengan lebih bayar PPN untuk periode Juli 2015 sampai Juni 2017 sebesar Rp 24.534.382.590, Perusahaan telah mengajukan restitusi kepada KPP setempat. Berdasarkan hasil pemeriksaan, KPP telah menerbitkan SKPLB dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") pada tanggal 30 Juli 2018 dengan jumlah restitusi neto yang disetujui sebesar Rp 7.869.077.787.

Pada tanggal 20 Agustus 2018, Perusahaan mengajukan keberatan atas restitusi PPN yang tidak disetujui sebesar Rp 16.665.304.803. Pada bulan Februari 2019, KPP menyetujui sebagian permohonan keberatan sebesar Rp 11.810.662.534, sedangkan untuk sisa sebesar Rp 4.854.642.269 dipindahbukukan dengan SKPKB yang diterbitkan oleh KPP. Atas pemindahbukuan tersebut, Perusahaan mengajukan keberatan dan disetujui untuk dikembalikan sebagian sebesar Rp 1.763.767.450 (telah diterima pengembaliannya pada tanggal 22 Agustus 2019). Selanjutnya, jumlah keberatan pemindahbukuan yang tidak disetujui sebesar Rp 3.090.874.819 telah dibebankan sebagai bagian dari "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Taksiran Tagihan Restitusi Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2017

Pada tanggal 25 April 2019, Direktorat Jenderal Pajak (“DJP”) menerbitkan SKPKB atas pajak penghasilan badan Perusahaan tahun 2017 yang menyesuaikan jumlah lebih bayar pajak penghasilan badan dari Rp 5.193.419.962 menjadi kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 3.953.251.326 (termasuk sanksi bunga sebesar Rp 958.363.958). Pada tanggal 13 Juni 2019, Perusahaan telah menyampaikan surat keberatan atas SKPKB tersebut kepada DJP. Pada tanggal 19 November 2019, Perusahaan telah menyampaikan surat permohonan pencabutan pengajuan keberatan yang telah disetujui oleh DJP pada tanggal 6 Desember 2019. Selanjutnya, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas jumlah kurang bayar pokok pajak sebesar Rp 2.994.887.368 pada tanggal 2 Desember 2019 sedangkan untuk sanksi bunga sebesar Rp 958.363.958 yang belum dibayar telah dibebankan dan dicatat sebagai bagian dari “Utang Pajak” pada laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019 (Catatan 16c).

Sehubungan dengan hasil pemeriksaan pajak tersebut di atas, Perusahaan telah membebankan restitusi yang tidak disetujui sebesar Rp 5.193.419.962 dan kurang bayar pokok pajak sebesar Rp 2.994.887.368, yaitu sejumlah Rp 8.188.307.330 sebagai bagian dari “Beban Pajak Kini” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 (Catatan 16d).

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2016

Pada tahun 2019, Perusahaan menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan Perusahaan tahun 2016 sebesar Rp 10.817.982.670 (termasuk sanksi bunga sebesar Rp 3.508.534.920). Pada bulan Desember 2019, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas jumlah kurang bayar pokok pajak sebesar Rp 7.309.447.750 dan dibebankan sebagai bagian dari “Beban Pajak Kini” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 (Catatan 16d) sedangkan untuk sanksi bunga sebesar Rp 3.508.534.920 yang belum dibayar, Perusahaan telah mengajukan surat permohonan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi ke DJP pada tanggal 8 Januari 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, DJP belum memberikan putusan atas permohonan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi yang diajukan Perusahaan tersebut.

Pemeriksaan Pajak

Sehubungan dengan pemeriksaan pajak selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan membebankan restitusi yang tidak disetujui, kurang bayar pokok pajak serta sanksi bunga dan administrasi masing-masing dengan jumlah sebesar Rp 5.381.097.354 dan Rp 3.346.525.394 sebagai “Beban Operasi Lain” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2019 (Diaudit)
Pajak penghasilan badan	5.581.863.174	458.260.519
Pajak penghasilan lainnya:		
Pasal 21	359.294.923	111.387.624
Pasal 23	190.828.918	137.502.744
Pasal 25	-	410.287.666
Pasal 26	66.211.010	926.647.535
Pasal 4 ayat 2	485.075.555	175.000
Pajak pertambahan nilai	-	-
Sanksi bunga (Catatan 16b)	958.421.829	958.363.958
Jumlah	7.641.695.409	3.002.625.046

d. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari:

	31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Pajak kini	8.091.976.000	3.995.542.750
Pajak tangguhan	(274.730.814)	(517.854.511)
Beban pajak penghasilan - neto	(7.817.245.186)	(3.477.688.239)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan taksiran laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	28.793.187.849	12.619.575.650
Beda waktu:		
Imbalan pasca kerja	1.098.923.258	2.071.418.044
Beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2.478.192.398	1.297.540.902
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	<u>(2.399.019)</u>	<u>(6.363.539)</u>
Taksiran laba fiskal tahun berjalan	32.367.904.485	15.982.171.057
Taksiran laba fiskal tahun berjalan - dibulatkan	<u>32.367.904.000</u>	<u>15.982.171.000</u>
Beban pajak penghasilan kini	8.091.976.000	3.995.542.750
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pasal 22	(2.968.373.345)	(3.425.033.074)
Pasal 23	-	-
Pasal 25	-	(1.775.985.312)
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	<u>(2.968.373.345)</u>	<u>(5.201.018.386)</u>
Utang pajak penghasilan badan	<u>5.123.602.655</u>	<u>(1.205.475.636)</u>

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada saat perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan pajak (SPT)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku yaitu sebesar 25% atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	28.793.187.849	12.619.575.650
Beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku	7.198.296.962	3.154.893.913
Pengaruh pajak atas beda tetap	<u>618.948.224</u>	<u>322.794.326</u>
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>7.817.245.186</u>	<u>3.477.688.239</u>

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas.

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>1 Januari 2020</u>	<u>Dikreditkan ke laporan laba rugi</u>	<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>	<u>31 Maret 2020</u>
Imbalan pasca kerja	8.718.876.457	274.730.814	(531.736.536)	8.461.870.736
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	66.059.511	-	-	66.059.511
Jumlah	8.784.935.968	274.730.814	(531.736.536)	8.527.930.246
	<u>1 Januari 2019</u>	<u>Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi</u>	<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Imbalan pasca kerja	9.868.682.430	977.140.173	(2.126.946.146)	8.718.876.457
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	66.059.511	-	-	66.059.511
Jumlah	9.934.741.941	977.140.173	(2.126.946.146)	8.784.935.968

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

Administrasi

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("self assessment"). Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008, Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Orix Indonesia Finance sehubungan dengan perolehan kendaraan dengan jangka waktu sewa selama 4 (empat) tahun. Pembayaran minimum sewa berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2019 (Diaudit)
Dalam satu tahun	7.173.077.999	7.202.200.638
Lebih dari satu sampai dengan dua tahun	5.571.581.052	5.073.447.000
Lebih dari dua tahun	-	2.322.585.000
	<hr/>	<hr/>
Jumlah pembayaran sewa masa depan	12.744.659.051	14.598.232.638
Dikurangi beban keuangan masa depan	(1.450.175.255)	(1.785.080.633)
Nilai kini pembayaran minimum sewa	11.294.483.796	12.813.152.005
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(5.966.219.261)	(6.039.340.730)
Bagian jangka panjang	5.328.264.535	6.773.811.275

Pinjaman ini dalam mata uang Rupiah dan dikenakan tingkat suku bunga flat sebesar 5,75% sampai dengan 6,5% per tahun.

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance sehubungan dengan perolehan kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan selama antara 3 (tiga) sampai 4 (empat) tahun. Pembayaran minimum pembiayaan berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2019 (Diaudit)
Dalam satu tahun	1.219.861.400	1.277.985.600
Lebih dari satu sampai dengan dua tahun	728.448.800	579.767.600
Lebih dari dua tahun	-	363.742.800
	<hr/>	<hr/>
Jumlah pembayaran pembiayaan masa depan	1.948.310.200	2.221.496.000
Dikurangi beban keuangan masa depan	(281.413.253)	(327.447.667)
Nilai kini pembayaran minimum pembiayaan	1.666.896.947	1.894.048.333
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.056.743.406)	(1.102.616.667)
Bagian jangka panjang	610.153.541	791.431.666

Pinjaman ini dalam mata uang Rupiah dan dikenakan tingkat suku bunga flat berkisar antara 3,5% sampai dengan 4,8% per tahun.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja kepada karyawan tetap yang telah mencapai usia pensiun normal pada umur 56 tahun sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan mengakui liabilitas imbalan pasca kerja sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2014), "Imbalan Kerja". Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca-kerja tersebut pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 sejumlah 958.

Sejak tanggal 17 Mei 2018, Perusahaan menyelenggarakan program dana pensiun manfaat pasti untuk karyawan tetap yang berhak. Program ini memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Dana pensiun Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Sinarmas MSIG, pihak ketiga, yang telah memperoleh izin operasi dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim dan liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan Interim, masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020, berdasarkan perhitungan manajemen dengan dasar proporsional dari penilaian aktuarial untuk periode tahun 2019, yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 31 Maret 2020, sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 31 Maret 2020, keduanya dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

a. Beban Imbalan Pasca Kerja

	31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2019 (Diaudit)
Biaya jasa kini	863.981.596	3.455.926.384
Biaya bunga	834.941.662	3.339.766.647
Jumlah	1.698.923.258	6.795.693.031

b. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

	31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2019 (Diaudit)
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	38.238.136.065	38.667.842.029
Nilai wajar aset program	(4.390.653.124)	(3.792.336.200)
Liabilitas - Neto	33.847.482.941	34.875.505.829

Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2019 (Diaudit)
Saldo awal tahun	34.875.505.829	39.474.729.721
Beban tahun berjalan (Catatan 29)	1.698.923.258	6.795.693.031
Pengukuran kembali program imbalan pasti	(2.126.946.146)	(8.507.784.583)
Pembayaran manfaat luran Perusahaan	-	(487.132.340)
	(600.000.000)	(2.400.000.000)
Saldo akhir tahun	33.847.482.941	34.875.505.829

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan manfaat pasti untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2019 (Diaudit)
Saldo awal tahun	38.667.842.029	40.873.798.227
Biaya jasa kini	863.981.596	3.455.926.384
Biaya bunga	889.522.100	3.558.088.401
Pembayaran manfaat	-	(487.132.340)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto:		
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(2.337.548.438)	(9.350.193.753)
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman	154.338.778	617.355.110
Saldo akhir tahun	38.238.136.065	38.667.842.029

Perubahan nilai wajar aset program selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2019 (Diaudit)
Saldo awal tahun	3.792.336.200	1.399.068.506
Iuran Perusahaan	600.000.000	2.400.000.000
Hasil yang diharapkan dari aset program	54.580.439	218.321.754
Pengukuran kembali aset program	(56.263.515)	(225.054.060)
Saldo akhir tahun	4.390.653.124	3.792.336.200

Perusahaan merencanakan pembayaran iuran untuk tahun selanjutnya tidak berbeda secara material dibandingkan dengan pembayaran aktual tahun sebelumnya.

Kerugian (keuntungan) aktuarial kumulatif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2019 (Diaudit)
Saldo awal tahun	(7.028.929.756)	1.478.854.827
Keuntungan aktuarial tahun berjalan	(2.126.946.146)	(8.507.784.583)
Saldo akhir tahun (Catatan 25)	(9.155.875.902)	(7.028.929.756)

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2019 (Diaudit)
Usia pensiun	56 Tahun	56 Tahun
Tingkat diskonto per tahun	8,20%	8,20%
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%
Tingkat mortalita	TMI 2019	TMI 2019
Tingkat cacat	5% TMI 2019	5% TMI 2019

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti karyawan adalah 23,40 tahun.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2019 (Diaudit)
Kurang dari satu tahun	6.889.163.494	6.966.581.353
Antara satu dan dua tahun	1.730.363.357	1.749.808.537
Antara dua dan lima tahun	4.433.797.202	4.483.622.567
Lebih dari lima tahun	25.184.812.012	25.467.829.572
Jumlah	38.238.136.065	38.667.842.029

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 :

	31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2019 (Diaudit)
Kenaikan 1%	(3.371.322.300)	(3.801.028.264)
Penurunan 1%	5.017.553.231	4.587.847.266

Manajemen telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan pasca kerja tersebut telah memadai untuk memenuhi liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

21. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Maret 2020, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Jasa Korpora, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Satyamitra Investindo Pratama	2.722.500.000	80,07%	272.250.000.000
PT Kawan Inti Cemerlang	27.500.000	0,81%	2.750.000.000
Ang Kinardo	48.710.500	1,43%	4.871.050.000
Hanafi Budiman	4.500.000	0,13%	450.000.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	596.789.505	17,56%	59.678.950.500
Jumlah	3.400.000.005	100,00%	340.000.000.500

Pada tanggal 31 Desember 2018, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Satyamitra Investindo Pratama	1.138.500	99%	113.850.000.000
PT Kawan Inti Cemerlang	11.500	1%	1.150.000.000
Jumlah	1.150.000	100%	115.000.000.000

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 16 April 2019, yang dinyatakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH, No. 41 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui dan memutuskan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

- Perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka.
- Perubahan nilai nominal per saham dari sebesar Rp 100.000 menjadi Rp 100 per saham.
- Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 400.000.000.000 atau 4.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham menjadi Rp 1.100.000.000.000 atau 11.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham.
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari Rp 150.000.000.000 atau 1.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham menjadi Rp 275.000.000.000 atau 2.750.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, yang dilakukan melalui kapitalisasi saldo laba sejumlah Rp 125.000.000.000 yang diambil bagian secara proporsional oleh masing-masing pemegang saham.
- Pengeluaran saham dalam simpanan Perusahaan sebanyak-banyaknya 1.300.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 100, yang didalamnya termasuk pengalokasian saham baru sebanyak-banyaknya 10% untuk program *Empoyee Stock Allocation* ("ESA") disertai sebanyak-banyaknya 260.000.000 Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma yang menyertai rencana penerbitan saham melalui Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut di atas telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0021063.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 16 April 2019 dan telah dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Laporan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0208993 dan No. AHU-AH.01.03-0208999 masing-masing keduanya tertanggal 16 April 2019.

Perubahan susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan setelah perubahan tersebut di atas adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Satyamitra Investindo Pratama	2.722.500.000	99%	272.250.000.000
PT Kawan Inti Cemerlang	27.500.000	1%	2.750.000.000
Jumlah	2.750.000.000	100%	275.000.000.000

Pada tanggal 27 Juni 2019, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-102/D.04/2019 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sejumlah 650.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, yang merupakan saham baru Perusahaan, dengan harga penawaran sebesar Rp 193 per saham. Pada tanggal 11 Juli 2019, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Setelah penawaran umum tersebut, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sejumlah 3.400.000.000 atau sebesar Rp 340.000.000.000.

22. WARAN

Sehubungan dengan penawaran umum saham perdana Perusahaan kepada masyarakat ("IPO"), sejumlah 650.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, yang merupakan saham baru Perusahaan, dengan harga penawaran sebesar Rp 193 per saham, Perusahaan juga menerbitkan sejumlah 130.000.000 Waran Seri I dengan ketentuan setiap pemegang saham yang memiliki 5 saham baru berhak untuk memperoleh 1 Waran Seri I dimana setiap Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 400.

Pada tanggal 11 Juli 2019, seluruh Waran Seri I Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Jangka waktu pelaksanaan waran dimulai dari tanggal 13 Januari 2020 sampai dengan tanggal 11 Juli 2022. Bila waran tidak dilaksanakan sampai dengan masa berlaku habis, maka waran tersebut menjadi kadaluarsa dan tidak memiliki nilai. Jangka waktu waran tidak akan diperpanjang.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2019 (Diaudit)
Selisih antara penerimaan IPO dengan nilai nominal saham:		
Penerimaan IPO	125.450.000.000	125.450.000.000
Jumlah nilai nominal dari 650.000.000 saham baru yang diterbitkan sehubungan dengan IPO	65.000.000.000	65.000.000.000
Penerimaan Waran		
Jumlah nilai nominal dari 1 saham Waran	<u>1.500</u>	<u>-</u>
Selisih dana	60.450.001.500	60.450.000.000
Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan IPO	<u>(4.368.107.824)</u>	<u>(4.368.107.824)</u>
Neto	<u>56.081.893.676</u>	<u>56.081.892.176</u>

Transaksi dari IPO

Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan IPO terdiri dari imbalan lembaga dan profesi penunjang, yang dibayarkan antara lain kepada penjamin pelaksana emisi, akuntan publik, penasihat hukum, penilai publik dan Biro Administrasi Efek serta biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan proses IPO.

24. SETORAN MODAL LAINNYA

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan tanggal 27 Desember 2018, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Sri Buena Brahmata, SH, MKn, No. 171 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari Rp 115.000.000.000 atau 1.150.000 saham menjadi Rp 150.000.000.000 atau 1.500.000 saham. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sebesar Rp 35.000.000.000 atau 350.000 tersebut dilakukan melalui:

- a. Setoran tunai sebesar Rp 12.120.000.000 yang diambil bagian oleh:
 - PT Satyamitra Investindo Pratama sebesar Rp 12.000.000.000 atau 120.000 saham
 - PT Kawan Inti Cemerlang sebesar Rp 120.000.000 atau 1.200 saham
- b. Kapitalisasi saldo laba sebesar Rp 22.880.000.000 yang diambil bagian oleh:
 - PT Satyamitra Investindo Pratama sebesar Rp 22.651.200.000 atau 226.512 saham
 - PT Kawan Inti Cemerlang sebesar Rp 228.800.000 atau 2.288 saham

Pada tanggal 31 Desember 2018, peningkatan modal disetor tersebut di atas sejumlah Rp 35.000.000.000 disajikan pada akun "Setoran Modal Lainnya" sehubungan dengan belum diterima, dilaporkan dan dicatatnya perubahan anggaran dasar tersebut dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Selanjutnya, peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan tersebut telah diterima dan dilaporkan serta dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Laporan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0051123 tanggal 25 Januari 2019 sehingga setoran modal lainnya telah direklasifikasi sebagai modal saham pada tanggal tersebut.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

25. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Rincian penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Surplus revaluasi aset tetap (Catatan 10)	237.003.980.202	237.003.980.202
Pengukuran kembali program manfaat pasti (Catatan 20)	9.155.875.902	7.028.929.756)
Pajak penghasilan terkait	<u>(2.288.968.975)</u>	<u>(1.757.232.440)</u>
Jumlah	<u>243.870.887.127</u>	<u>242.275.677.518</u>

26. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 15 April 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk pembentukan cadangan umum atas saldo laba sejumlah Rp 2.000.000.000 untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

27. PENJUALAN

Rincian penjualan adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan jenis produk

	31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
<i>Carton box</i>	269.034.003.578	278.656.485.456
<i>Offset</i>	81.326.584.671	84.199.479.257
<i>Pre-print</i>	84.655.159.271	86.343.980.689
<i>Rigid box</i>	26.606.105.244	34.513.017.655
Jumlah	<u>461.621.852.764</u>	<u>483.712.963.057</u>

b. Berdasarkan pelanggan

	31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Pihak ketiga	461.621.852.764	483.712.963.057
Jumlah	<u>461.621.852.764</u>	<u>483.712.963.057</u>

Rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
PT Unilever Indonesia Tbk	<u>87.780.710.450</u>	<u>67.578.352.750</u>

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Bahan baku:		
Persediaan awal tahun	153.818.623.732	189.169.674.001
Pembelian		
Pihak ketiga	261.593.942.765	278.760.480.414
Persediaan akhir tahun	(186.189.839.756)	(187.993.557.856)
Jumlah pemakaian bahan baku (Catatan 7)	<u>229.222.726.741</u>	<u>279.936.596.559</u>
Tenaga kerja langsung	<u>30.695.293.785</u>	<u>27.768.077.948</u>
Beban pabrikasi:		
Bahan pembantu dan suku cadang	51.987.665.316	44.527.831.695
Tenaga kerja tidak langsung	29.145.554.645	15.705.116.415
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	11.041.176.285	9.431.530.437
Listrik, air dan gas	5.128.067.291	4.981.224.238
Perbaikan dan pemeliharaan	3.685.677.001	4.003.549.999
Perlengkapan pabrik	3.427.190.717	3.000.194.447
Klise	2.038.302.255	1.913.410.385
Asuransi	1.283.066.903	1.418.022.199
Lain-lain	3.434.198.626	2.190.200.141
Jumlah beban pabrikasi	<u>111.170.899.039</u>	<u>87.171.079.956</u>
Jumlah beban produksi	<u>371.088.919.565</u>	<u>394.875.754.463</u>
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	4.866.064.810	3.041.395.243
Akhir tahun	(7.013.251.066)	(3.452.962.578)
Beban pokok produksi	<u>368.941.733.309</u>	<u>394.464.187.127</u>
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	63.431.531.423	69.947.508.623
Akhir tahun	(81.920.078.134)	(75.136.930.123)
Beban pokok penjualan	<u>350.453.186.598</u>	<u>389.274.765.628</u>

Rincian pembelian dari pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 33.

Pembelian dari pemasok yang nilainya melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
PT Fajar Surya Wisesa Tbk	85.848.227.961	110.796.466.789
PT Cakrawala Mega Indah	53.264.281.806	35.822.744.009
Jumlah	<u>139.112.509.767</u>	<u>146.619.210.798</u>

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

29. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
<u>Beban penjualan</u>		
Komisi penjualan (Catatan 36)	40.451.065.716	45.716.195.095
Pengangkutan	3.122.823.944	2.573.366.984
Gaji dan tunjangan karyawan	3.726.153.663	2.430.903.410
Jumlah beban penjualan	<u>47.300.043.323</u>	<u>50.720.465.489</u>
<u>Beban umum dan administrasi</u>		
Gaji dan tunjangan karyawan	8.694.358.546	5.672.107.957
Imbalan pasca kerja (Catatan 20)	1.698.923.258	2.072.018.044
Jasa profesional	1.649.070.527	1.789.833.299
Jamuan	285.654.783	257.965.096
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	1.020.150.618	1.001.631.210
Keperluan kantor	616.819.823	724.164.582
Perbaikan dan pemeliharaan	276.383.863	475.618.533
Alat tulis kantor dan materai	667.998.150	600.292.845
Telepon dan listrik	488.927.680	491.608.483
Perijinan	184.694.500	219.374.000
Perjalanan dinas	411.903.570	402.038.793
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	-	-
Asuransi	304.656.758	89.087.793
Pendidikan dan pelatihan	14.372.000	38.445.454
Sewa	14.069.960	3.056.050
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	-	-
Lain-lain	706.540.142	2.040.617.406
Jumlah beban umum dan administrasi	<u>17.034.524.178</u>	<u>15.877.859.545</u>
Jumlah	<u>64.334.567.501</u>	<u>66.598.325.034</u>

30. PENDAPATAN OPERASI LAIN

Rincian pendapatan operasi lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Pendapatan klaim	377.537.784	6.030.104.382
Laba penjualan aset tetap (Catatan 10)	77.409.091	373.500.000
Lain-lain	-	-
Jumlah	<u>454.946.875</u>	<u>6.403.604.382</u>

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

31. BIAYA KEUANGAN

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Beban bunga	14.675.590.988	18.192.330.422
Beban administrasi bank	896.902.933	704.411.079
Jumlah	15.572.493.921	18.896.741.501

32. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)
Laba tahun berjalan untuk perhitungan laba per saham dasar	20.975.942.663	9.141.887.411
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan laba per saham dasar	2.750.000.000	1.633.333.333
Laba per saham dasar	7,63	5,60

Jumlah saham aktual pada tanggal 31 Desember 2018 sebanyak 1.150.000 saham. Sesuai dengan ketentuan PSAK 56 (Revisi 2011), perubahan jumlah saham akibat perubahan nilai nominal saham (Catatan 21) yang tidak merubah sumber daya Perusahaan dianggap seolah-olah terjadi sejak 31 Desember 2018 atau menjadi sejumlah 1.150.000.000 saham.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan bukan usaha dengan pihak-pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Perusahaan melalui kepemilikan langsung dan tak langsung, dan/atau di bawah kendali pihak yang sama, dan/atau melalui manajemen kunci yang sama, pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2019 (Diaudit)
<u>Kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi</u>		
Imbalan kerja jangka pendek		
Dewan Komisaris	-	-
Direksi	1.003.500.000	5.793.297.712
Imbalan pasca kerja		
Dewan Komisaris	-	-
Direksi	-	-
Jumlah	1.003.500.000	5.793.297.712
Persentase terhadap jumlah beban gaji dan tunjangan karyawan	8,08%	15,79%

Tidak terdapat kompensasi imbalan kerja jangka pendek dan imbalan pasca kerja kepada Dewan Komisaris Perusahaan.

Tidak terdapat kompensasi dalam bentuk imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Seluruh saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi dalam mata uang Rupiah.

Seluruh saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Pihak-pihak Berelasi</u>	<u>Sifat Hubungan Berelasi</u>	<u>Jenis Transaksi</u>
Direksi	Manajemen kunci	Imbalan kerja jangka pendek

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Mata Uang Asing	31 Maret 2020		31 Desember 2019	
		Jumlah	Ekuivalen Rupiah	Jumlah	Ekuivalen Rupiah
Aset Moneter					
Kas dan bank	USD	1.000.556	16.376.097.297	1.468.129	20.408.480.913
Piutang usaha	USD	6.516.918	106.662.431.589	8.161.472	113.452.697.717
Jumlah Aset Moneter			<u>123.038.528.886</u>		<u>133.861.178.630</u>
Liabilitas Moneter					
Utang bank	USD	1.107.190	18.121.387.703	1.727.000	24.007.044.270
	EUR	-	-	1.079.100	16.821.652.864
	CHF	195.012	3.322.502.015	406.000	5.832.492.470
Utang usaha	USD	234.078	3.831.152.523	61.292	852.020.955
	EUR	2.936	52.985.739	37.418	583.288.436
	CNY	42.132	97.287.313	13.797	27.467.092
	JPY	-	-	188.500	24.121.704
Utang lain-lain	USD	644.165	10.543.055.213	427.853	5.947.580.159
	CNY	68.266	157.634.386	137.176	273.094.782
	EUR	-	-	80	1.247.088
Beban akrual	CNY	3.195	7.377.569	4.371	8.702.199
	USD	113	1.845.052	477	6.623.273
Jumlah Liabilitas Moneter			<u>36.135.227.513</u>		<u>54.385.335.292</u>
Aset moneter dalam mata uang asing - neto			<u>86.903.301.373</u>		<u>79.475.843.338</u>

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

35. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya. Tidak terdapat segmen geografis karena saat ini mayoritas kegiatan bisnis Perusahaan berada di satu wilayah yaitu di wilayah Indonesia.

Segmen operasi signifikan yang diidentifikasi adalah untuk penjualan *carton box*, *offset*, *pre-print* dan *rigid box* yang merupakan sumber utama pendapatan Perusahaan.

	31 Maret 2020				Jumlah
	<i>Carton Box</i>	<i>Offset</i>	<i>Pre-Print</i>	<i>Rigid Box</i>	
Penjualan	269.034.003.578	81.326.584.671	84.655.159.271	26.606.105.244	461.621.852.764
Hasil segmen	66.111.718.041	17.891.848.628	20.779.634.238	6.385.465.259	111.168.666.166
Beban dan pendapatan yang tidak dapat dialokasikan:					
Beban usaha					(64.334.567.501)
Rugi selisih kurs - neto					(692.313.350)
Pendapatan operasi lain					454.946.875
Beban operasi lain					(2.233.449.439)
Laba usaha					44.363.282.751
Pendapatan keuangan					2.399.019
Biaya keuangan					(15.572.493'921)
Pajak penghasilan					(7.817.245.186)
Laba tahun berjalan					20.975.942.663
Penghasilan komprehensif lain - neto					1.595.209.609
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan					22.571.152.272
ASET					
Aset segmen	667.613.041.521	359.308.122.182	75.845.781.094	36.668.145.709	1.139.435.090.506
Aset yang tidak dapat dialokasikan					593.646.670.372
Jumlah Aset					1.733.081.760.878
LIABILITAS					
Liabilitas segmen	321.420.567.982	201.948.115.009	84.590.810.282	433.982.547	608.393.475.820
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					426.938.287.448
Jumlah Liabilitas					1.035.331.763.268

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

	31 Desember 2019				Jumlah
	<i>Carton Box</i>	<i>Offset</i>	<i>Pre-Print</i>	<i>Rigid Box</i>	
Penjualan	1.066.804.467.003	422.119.758.974	291.782.078.531	157.940.378.433	1.938.646.682.941
Hasil segmen	157.367.740.644	82.946.532.638	79.043.753.690	38.284.747.732	357.642.774.704
Beban dan pendapatan yang tidak dapat dialokasikan:					
Beban usaha					(231.943.394.189)
Laba selisih kurs - neto					(3.383.779.612)
Beban operasi lain					19.019.557.737)
Pendapatan operasi lain					(5.381.097.354)
Laba usaha					135.954.061.286
Pendapatan keuangan					329.755.954
Biaya keuangan					(83.576.804.876)
Pajak penghasilan					(32.366.892.907)
Laba tahun berjalan					20.340.119.457
Penghasilan komprehensif lain - neto					6.380.838.437
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan					26.720.957.894
ASET					
Aset segmen	508.338.064.787	403.972.360.646	141.706.287.477	48.898.915.393	1.102.915.628.303
Aset yang tidak dapat dialokasikan					592.625.643.974
Jumlah Aset					1.695.541.272.277
LIABILITAS					
Liabilitas segmen	94.103.747.867	70.883.842.135	40.258.933.062	206.543.409	205.453.066.473
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					814.909.362.466
Jumlah Liabilitas					1.020.362.428.939

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

36. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Pemasaran

Perusahaan menandatangani beberapa Perjanjian Pemasaran dengan pihak ketiga untuk mendukung Perusahaan dalam memperoleh pesanan yang berkelanjutan dari pelanggan tertentu. Sehubungan dengan jasa pemasaran yang diterima, Perusahaan setuju untuk membayar komisi penjualan sesuai kesepakatan dalam perjanjian. Perjanjian-perjanjian ini berlaku untuk periode antara 2 (dua) sampai 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Jumlah beban komisi penjualan yang dibebankan atas jasa pemasaran untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 40.451.065.716 dan Rp 45.716.195.095 dan disajikan sebagai "Beban Komisi Penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim (Catatan 29). Saldo utang komisi penjualan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp.8.635.598.523 dan Rp 11.456.489.549 dan disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan (Catatan 14).

Perjanjian Sewa

Pada tanggal 12 November 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan untuk digunakan sebagai gudang, yang terletak di Delta Silicon 3 Industrial Park, Cikarang, Bekasi dengan pihak ketiga. Jangka waktu sewa adalah sejak tanggal 1 April 2019 sampai dengan 31 Maret 2021. Perusahaan diwajibkan untuk membayar sewa sebesar Rp 3.360.000.000 untuk periode sewa tersebut.

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan untuk digunakan sebagai gudang, yang terletak di Gudang Nagata, Balaraja Tangerang dengan pihak ketiga. Jangka waktu sewa adalah sejak tanggal 12 Januari 2020 sampai dengan 11 Januari 2025. Perusahaan diwajibkan untuk membayar sewa sebesar Rp 14.385.000.000 untuk periode sewa tersebut (Catatan 8).

Perjanjian Jual Beli dengan Pelanggan dan Pemasok

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli dengan pelanggan dan pemasok tertentu dimana Perusahaan menyetujui untuk melakukan penjualan produk kepada pelanggan dan pembelian bahan baku dari pemasok selama periode tertentu dengan syarat dan ketentuan yang disepakati dalam perjanjian tersebut.

37. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan memiliki pengetahuan, dalam suatu transaksi yang wajar dan bukanlah dalam penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan di atas jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati estimasi nilai wajarnya.

Aset keuangan tidak lancar lainnya

Nilai wajar dari setoran jaminan diasumsikan sama dengan nilai terutang karena instrumen keuangan tersebut tidak mempunyai persyaratan pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah periode pelaporan.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

37. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan: (lanjutan)

Liabilitas keuangan jangka panjang

- Nilai wajar dari utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh penggunaan suku bunga mengambang, dimana tingkat suku bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar.
- Nilai wajar utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen dan wesel bayar jangka menengah diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 :

	31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2019 (Diaudit)
Aset Keuangan		
<u>Aset keuangan lancar</u>		
Kas dan bank	16.726.412.855	20.797.275.825
Piutang usaha - neto	476.199.084.162	507.056.918.504
Piutang lain-lain - pihak ketiga	936.197.988	2.075.482.350
Jumlah aset keuangan lancar	493.861.695.005	529.929.676.679
<u>Aset keuangan tidak lancar</u>		
Setoran jaminan	524.607.098	471.563.098
Jumlah aset keuangan	494.386.302.103	530.401.239.777
Liabilitas Keuangan		
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>		
Utang bank	507.697.039.044	531.219.742.854
Utang usaha	234.335.448.037	205.453.066.473
Utang lain-lain - pihak ketiga	22.116.693.437	18.276.975.326
Beban akrual	9.636.328.577	7.063.711.205
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang bank jangka panjang	48.462.917.336	52.557.092.725
Utang sewa pembiayaan	5.966.219.261	6.039.340.730
Utang pembiayaan konsumen	1.056.743.406	1.102.616.667
Wesel bayar jangka menengah	-	-
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	829.271.389.098	821.712.545.980
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>		
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang bank jangka panjang	158.632.777.744	153.206.509.143
Utang sewa pembiayaan	5.328.264.535	6.773.811.275
Utang pembiayaan konsumen	610.153.541	791.431.666
Wesel bayar jangka menengah	-	-
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	164.571.195.820	160.771.752.084
Jumlah liabilitas keuangan	993.842.584.918	982.484.298.064

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan utama Perusahaan meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang jangka panjang. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk mendukung operasi Perusahaan. Perusahaan juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan bank dan piutang usaha yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi, pengembangan bisnis serta untuk mengelola risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan yaitu risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika suatu pihak tidak dapat atau gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan terutama berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan saldo rekening koran di bank. Untuk mengurangi risiko ini, Perusahaan menerapkan kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya ditujukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Perusahaan menetapkan kebijakan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5.

Perusahaan juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank yang mempunyai reputasi yang baik dan memiliki peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Tabel berikut menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit yang disajikan sejumlah nilai buku aset keuangan.

	31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2019 (Diaudit)
Kas di bank	16.217.270.626	20.513.415.843
Piutang usaha	476.199.084.162	507.056.918.504
Jumlah	492.416.354.788	527.570.334.347

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 :

	31 Maret 2020			Jumlah
	Lancar dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Telah Jatuh Tempo dan/atau Mengalami Penurunan Nilai	
Kas di bank	16.217.270.626	-	-	16.217.270.626
Piutang usaha	342.679.851.333	133.519.232.829	4.264.828.136	480.463.912.298
Jumlah	358.897.121.959	133.519.232.829	4.264.828.136	496.681.182.924
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(4.264.828.136)	(4.264.828.136)
Neto	358.897.121.959	133.519.232.829	-	492.416.354.788
	31 Desember 2019			
	Lancar dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Telah Jatuh Tempo dan/atau Mengalami Penurunan Nilai	Jumlah
Kas di bank	20.513.415.843	-	-	20.513.415.843
Piutang usaha	353.401.763.667	153.655.154.837	4.264.828.136	511.321.746.640
Jumlah	373.915.179.510	153.655.154.837	4.264.828.136	531.835.162.483
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(4.264.828.136)	(4.264.828.136)
Neto	373.915.179.510	153.655.154.837	-	527.570.334.347

b. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan tingkat suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka pendek dan jangka panjang, utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen dan wesel bayar jangka menengah. Fluktuasi tingkat suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo utang Perusahaan yang dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai formal atas risiko tingkat suku bunga. Untuk pinjaman bank, Perusahaan berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunga dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan tingkat suku bunga kompetitif. Untuk utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen, Perusahaan mengelola risiko tingkat suku bunga dengan mengalihkannya kepada para pelanggan. Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

b. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Analisis Sensitivitas

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, jika tingkat suku bunga turun/naik sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp. 7.277.541.149 dan Rp 7.516.905.450.

c. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing merupakan risiko fluktuasi nilai wajar dari arus kas masa depan yang berasal dari instrumen keuangan akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Perusahaan mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko nilai tukar mata uang asing.

Jumlah aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 disajikan pada Catatan 34.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 1% perubahan kurs mata uang asing terhadap laba tahun berjalan dengan semua variabel lain dianggap tetap:

	31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2019 (Diaudit)
Kenaikan 1%	869.033.014	794.758.433
Penurunan 1%	(869.033.014)	(794.758.433)

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat membiayai pengeluaran modalnya dan membayar kewajiban yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan.

Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan profil masa jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019:

	31 Maret 2020				
	Jumlah	Jatuh tempo			
		Dalam 1 tahun	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun	Lebih dari 3 tahun sampai dengan 5 tahun	Lebih dari 5 tahun
Utang bank	507.697.039.044	507.697.039.044	-	-	-
Utang usaha	234.335.448.037	234.335.448.037	-	-	-
Utang lain-lain - pihak ketiga	22.116.693.437	22.116.693.437	-	-	-
Beban akrual	9.636.328.577	9.636.328.577	-	-	-
Utang bank jangka panjang	207.095.695.080	48.462.917.336	125.388.752.008	31.634.238.685	1.609.787.051
Utang sewa pembiayaan	11.294.483.796	5.966.219.261	5.328.264.535	-	-
Utang sewa pembiayaan	1.666.896.947	1.056.743.406	610.153.541	-	-
Jumlah liabilitas keuangan	993.842.584.918	829.271.389.098	131.327.170.084	31.634.238.685	1.609.787.051

	31 Desember 2019				
	Jumlah	Jatuh tempo			
		Dalam 1 tahun	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun	Lebih dari 3 tahun sampai dengan 5 tahun	Lebih dari 5 tahun
Utang bank	531.219.742.854	531.219.742.854	-	-	-
Utang usaha	205.453.066.473	205.453.066.473	-	-	-
Utang lain-lain - pihak ketiga	18.276.975.326	18.276.975.326	-	-	-
Beban akrual	7.063.711.205	7.063.711.205	-	-	-
Utang bank jangka panjang	205.763.601.868	52.557.092.725	89.296.926.332	50.463.613.193	13.445.969.618
Utang sewa pembiayaan	12.813.152.005	6.039.340.730	6.773.811.275	-	-
Utang pembiayaan konsumen	1.894.048.333	1.102.616.667	791.431.666	-	-
Jumlah liabilitas keuangan	982.484.298.064	821.712.545.980	96.862.169.273	50.463.613.193	13.445.969.618

Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun 2018 dan 2019.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

39. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan standar akuntansi keuangan baru dan revisi, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dengan rincian sebagai berikut:

Standar akuntansi keuangan yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2020:

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan";
- Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi";
- PSAK 71, "Instrumen Keuangan";
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73, "Sewa";
- ISAK 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba".

Standar akuntansi keuangan yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021:

- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis".

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, manajemen sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari penerapan standar akuntansi keuangan baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan.

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Fasilitas Kredit dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. 40314/GBK/2020 tanggal 2 April 2020, BCA menyetujui pemberian dan perpanjangan fasilitas kredit kepada Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek:

- Fasilitas Kredit Lokal sebesar Rp 80.000.000.000 untuk modal kerja Perusahaan dan dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun dan berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 24 Maret 2021.
- Fasilitas *Time Loan Revolving* sebesar Rp 245.000.000.000 untuk modal kerja Perusahaan dan dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun dan berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 24 Maret 2021.
- Fasilitas Kredit Multi Fasilitas yang terdiri dari fasilitas *Time Loan Revolving*, *Trust Receipt*, *Sight/Usance Letter of Credit ("L/C")* dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") yang dapat ditarik dalam Rupiah atau mata uang asing sebesar Rp 250.000.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun dan berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 24 Maret 2021.

PT SATYAMITRA KEMAS LESTARI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2020 dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

a. Fasilitas Kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (lanjutan)

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. 40314/GBK/2020 tanggal 2 April 2020, BCA menyetujui pemberian dan perpanjangan fasilitas kredit kepada Perusahaan dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

2. Fasilitas Pinjaman Jangka Panjang:

- Fasilitas Kredit Investasi XV sebesar Rp 100.000.000.000 untuk perluasan tanah dan bangunan pabrik Perusahaan dan dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun dengan batas penarikan sampai dengan tanggal 30 Juni 2021.
- Fasilitas Kredit Investasi XVI sebesar USD 4.800.000 untuk pembelian mesin Perusahaan dan dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun dengan batas penarikan sampai dengan tanggal 30 Juni 2021.
- Fasilitas Kredit Investasi XVII (*Sublimit LC*) sebesar USD 4.674.000 untuk pembelian mesin dan modal kerja Perusahaan dan dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun yang akan jatuh tempo 7 (tujuh) tahun sejak tanggal penarikan pertama termasuk *grace period* 1 (satu) tahun.

3. Fasilitas *Forex Line* untuk transaksi jual beli valuta asing sebesar USD 8.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun dan berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 24 Maret 2021.

b. Perubahan Tarif Pajak Penghasilan Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu. Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu pada tanggal 31 Maret 2020.

c. Dampak COVID-19

Munculnya COVID-19 sejak awal 2020 telah membawa ketidakpastian bagi lingkungan operasional Perusahaan setelah akhir tahun periode laporan keuangan. Perusahaan sangat menyadari tantangan yang ditimbulkan dan dampak potensial dari peristiwa ini terhadap industri bisnis Perusahaan. Perusahaan akan terus menilai situasi, bekerjasama dengan otoritas setempat untuk mendukung upaya dalam mencegah penyebaran COVID-19, dan menerapkan langkah-langkah untuk meminimalkan dampak terhadap bisnis Perusahaan. Dikarenakan situasi yang masih berkembang, dampak menyeluruh dari wabah COVID-19 masih belum pasti dan Perusahaan belum dapat memastikan dampaknya.